Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Jumat, 30 Oktober 2026

Global

Jumat menandai hari perdagangan terakhir di bulan Oktober. Bulan ini menjadi periode yang penuh gejolak bagi sektor kecerdasan buatan (AI), dengan para investor mencermati pengeluaran perusahaan terkait pengembangan infrastruktur di bidang tersebut. Perusahaan berskala masif seperti Alphabet dan Microsoft tidak menaikkan proyeksi belanja modal mereka. Saham Alphabet turun 12% setelah perusahaan tersebut mencatatkan laba dan pendapatan yang meleset dari ekspektasi pada kuartal ketiga, serta membukukan arus kas bebas negatif sebesar $9,07 miliar. Penurunan saham induk perusahaan Google ini menyeret indeks Nasdaq Composite melemah 1,4% pada sesi perdagangan reguler, sementara indeks S&P 500 turun 0,3%. Saham sektor teknologi di Asia melemah pada hari Jumat, seiring dengan laporan laba sejumlah perusahaan teknologi AS yang berada di bawah ekspektasi, ditambah dengan kabar mengenai peretasan kripto senilai $5,7 miliar yang menimpa Binance, sehingga membebani sentimen pasar. Di Jepang, saham SoftBank Group turun 4,66%, sementara produsen peralatan cip Tokyo Electron melemah 3,93%. Saham Advantest tercatat turun 5,43%. Di Korea Selatan, saham SK Hynix anjlok 6,36%, sedangkan Samsung Electronics turun 3,45%.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti mengungkapkan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) yang diberikan BI telah mengalirkan sekitar Rp118 triliun ke sektor perumahan. Dari jumlah itu, Rp68-69 triliun masuk ke program perumahan Asta Cita, dengan dampak pembangunan lebih dari 115 ribu rumah. Hal itu disampaikan Destry dalam paparannya di hadapan pelaku usaha, ketika menjelaskan bagaimana BI menyeimbangkan stabilitas dengan dorongan pertumbuhan ekonomi. Destry mengatakan BI sengaja menguji seberapa efektif kebijakan insentif tersebut. BI bersama Menteri Perumahan membedah penyaluran KLM, yaitu insentif khusus bagi bank yang menyalurkan kredit ke sektor strategis seperti pertanian, industri, hilirisasi, dan perumahan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin turun ke level 18.100 dipicu oleh aksi penjualan dolar dari pihak luar negeri. Namun kemudian berbalik arah naik ke level 18.155 karena adanya aktivitas penutupan posisi jual. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 18.080-18.160. Pasar obligasi Indonesia mengalami *rebound* saat Rupiah dibuka menguat di hari Kamis. Sebagian besar pelaku pasar asing melakukan pembelian dalam volume besar, sementara obligasi tenor 5 tahun terlihat sangat diminati terutama dari sektor perbankan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	28-Okt	29-Okt	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.66	7.64	(0.26)
INA 10 YR *(USD)*	6.10	6.06	(0.66)
UST 10 YR	5.02	4.94	(1.61)

INDEXES	28-Okt	29-Okt	%
IHSG	5282.31	5098.06	(3.49)
LQ45	539.47	515.28	(4.48)
S&P 500	7743.98	7720.39	(0.30)
DOW JONES	52475.10	52342.56	(0.25)
NASDAQ	26549.85	26184.72	(1.38)
FTSE 100	10694.50	10722.07	0.26
HANG SENG	23094.83	22958.65	(0.59)
SHANGHAI	3681.47	3651.43	(0.82)
NIKKEI 225	63954.19	64659.47	1.10

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Interest Rate Decision		1.25%	1.25%
DE	GDP Growth Rate QoQ Flash Q3		0.3%	0.0%
DE	GDP Growth Rate YoY Flash Q3		1%	1%
EA	GDP Growth Rate QoQ Flash Q3		0.6%	0.1%
EA	GDP Growth Rate YoY Flash Q3		1.2%	1.1%
DE	Inflation Rate MoM & YoY Prel OCT		0.6% & 3.3%	0.1% & 3.1%

FOREX	29-Okt	30-Okt	%
USD/IDR	18190	18130	(0.33)
EUR/IDR	20284	20300	0.08
GBP/IDR	24245	24287	0.17
AUD/IDR	12840	12756	(0.65)
NZD/IDR	10239	10218	(0.21)
SGD/IDR	14208	14180	(0.20)
CNY/IDR	2730	2722	(0.29)
JPY/IDR	115.34	115.17	(0.15)
EUR/USD	1.1151	1.1197	0.41
GBP/USD	1.3329	1.3396	0.50
AUD/USD	0.7059	0.7036	(0.33)
NZD/USD	0.5629	0.5636	0.12

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics